

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah penduduk disuatu daerah, maka semakin menurun tingkat pengangguran daerah tersebut.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini berarti meskipun PAD naik disuatu daerah, namun tidak mampu meningkatkan Tingkat pengangguran Terbuka.
3. Variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini berarti bahwa Semakin tinggi UMK disuatu daerah, maka semakin rendah Tingkat Penganggurannya.
4. Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini berarti bahwa Semakin tinggi IPM disuatu daerah, maka semakin tinggi pula Tingkat Penganggurannya.

B. Saran

Dari pembahasan yang dilakukan terhadap penelitian ini dan beberapa kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut.

1. Diharapkan pemerintah dapat mempertahankan mutu jumlah penduduk, dikarenakan jumlah penduduk yang akan memberikan pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka, solusi untuk menambah mutu jumlah penduduk yaitu dengan pelatihan untuk pencari kerja dan lebih mengutamakan tingkat pendidikan agar pengangguran mengalami penurunan
2. Diharapkan upah minimum dapat mensejahterakan masyarakat, dimana adanya kesepakatan upah buruh dengan pengusaha/perusahaan, kebijakan pemerintah dalam menetapkan uang pesangon kepada buruh agar pegawai yang sudah tidak bekerja lagi dapat memulai usaha baru, dan sebaiknya memiliki program khusus yaitu berupa ketrampilan yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu dari Indeks Pembangunan Manusia dikarenakan standar indeks pembangunan manusia dengan kategori yang sangat tinggi adalah diatas 8,0. Untuk indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2017 masih kelompok dengan standar sedang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, beberapa diantaranya terdapat data yang tidak konsisten dalam penyajiannya sehingga menunjukkan angka yang berbeda dari beberapa sumber yang menyulitkan peneliti untuk menentukan data yang benar terutama data periode tahun terbaru, sedikitnya variabel yang digunakan sehingga berpengaruh hasil signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.